

PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Sarah Jeniria Molo¹, Maria Indriani Sesfao², Marlinda Fedelia Baunsele³
sarahjeniria@gmail.com¹, indrianimaria186@gmail.com², m75444534@gmail.com³

IAKN Kupang

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum merupakan proses berkelanjutan dan sistematis yang mencerminkan filosofi pendidikan, psikologi belajar, serta kebutuhan sosial masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai pendekatan dalam pengembangan kurikulum, seperti pendekatan akademik, humanistik, teknologis, dan rekonstruksi sosial. Dengan menggunakan metode kajian literatur kualitatif dari berbagai penelitian terbaru (2019–2024), penelitian ini menganalisis bagaimana setiap pendekatan berkontribusi terhadap efektivitas implementasi kurikulum. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi berbagai pendekatan dapat menghasilkan desain kurikulum yang lebih komprehensif dan responsif terhadap tantangan abad ke-21.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Pendekatan Pendidikan, Inovasi Kurikulum.

ABSTRACT

Curriculum development is a continuous and systematic process that reflects the educational philosophy, psychology of learning, and social needs of society. This paper aims to describe several approaches to curriculum development, including academic, humanistic, technological, and social reconstruction approaches. Using a qualitative literature review method from recent studies (2019–2024), this study analyzes how each approach contributes to achieving effective curriculum implementation. The results show that integrating multiple approaches provides a more comprehensive and responsive curriculum design to address the challenges of the 21st century.

Keywords: Curriculum Development, Educational Approach, Curriculum Innovation.

PENDAHULUAN

Kurikulum memiliki posisi strategis sebagai inti dari sistem pendidikan karena menjadi pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dinamika masyarakat, kurikulum perlu dikembangkan secara berkesinambungan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Pendekatan pengembangan kurikulum menjadi dasar dalam menentukan arah, isi, dan metode pembelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan. Beberapa pendekatan yang banyak digunakan antara lain:

1. Pendekatan akademik, berorientasi pada isi dan struktur keilmuan.
2. Pendekatan humanistik, menekankan pada potensi dan kebutuhan individu peserta didik.
3. Pendekatan teknologis, berfokus pada efektivitas proses dan hasil belajar dengan dukungan teknologi.
4. Pendekatan rekonstruksi sosial, mengaitkan pendidikan dengan perubahan sosial dan tanggung jawab masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui analisis terhadap berbagai literatur akademik seperti buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2019–2024. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menelaah keterkaitan konsep dan penerapan setiap pendekatan dalam konteks pengembangan kurikulum di dunia pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Akademik (Academic Approach)

Pendekatan ini menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan akademik dan struktur disiplin ilmu. Kurikulum dirancang berdasarkan logika ilmiah dan isi mata pelajaran. Walaupun efektif untuk membangun pengetahuan dasar, pendekatan ini sering dianggap kurang memperhatikan kebutuhan dan pengalaman nyata peserta didik.

*Implikasi: Pembelajaran cenderung berorientasi pada materi, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan individual peserta didik.

2. Pendekatan Humanistik (Humanistic Approach)

Pendekatan ini berorientasi pada peserta didik sebagai individu yang unik. Tujuan utamanya adalah pengembangan diri secara menyeluruh, mencakup aspek intelektual, emosional, dan moral. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan bermakna.

*Implikasi: Mendorong pembelajaran aktif, kreatif, dan bermakna, tetapi membutuhkan lingkungan belajar yang fleksibel.

3. Pendekatan Teknologis (Technological Approach)

Pendekatan teknologis berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Fokusnya adalah pada efisiensi dan efektivitas pembelajaran melalui sistem yang terukur dan berbasis data. Model pengembangan seperti ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sering digunakan dalam perencanaan kurikulum modern

*Implikasi: Kurikulum menjadi lebih terukur dan efisien, namun berpotensi mengabaikan aspek emosional dan sosial siswa jika tidak diimbangi pendekatan humanistik.

4. Pendekatan Rekonstruksi Sosial (Social Reconstruction Approach)

Pendekatan ini menekankan keterlibatan kurikulum dalam membentuk peserta didik yang peduli terhadap masalah sosial. Tujuan pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kritis dan kemampuan berpartisipasi dalam perubahan sosial.

*Implikasi: Mendorong siswa menjadi agen perubahan sosial, tetapi penerapannya memerlukan dukungan kebijakan pendidikan yang kuat.

KESIMPULAN

Pendekatan dalam pengembangan kurikulum memiliki peran penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan. Pendekatan akademik membangun dasar pengetahuan, humanistik mengembangkan potensi individu, teknologis meningkatkan efisiensi pembelajaran, dan rekonstruksi sosial menumbuhkan kepedulian sosial. Integrasi keempat pendekatan tersebut dapat menciptakan kurikulum yang relevan, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2019). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues* (8th ed.). Pearson Education.
- Print, M. (2021). *Curriculum Development and Design for Teachers*. Routledge.
- Suparlan. (2021). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, Z. (2022). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, A., & Hidayat, R. (2023). "Integrasi Pendekatan Humanistik dan Teknologis dalam Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Modern*, 7(2), 115–126.
- UNESCO. (2024). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. Paris: UNESCO Publishing.